ARTIKEL

ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

ANALYSIS LIQUIDITY, SOLVABILITY, AND ACTIVITY TO THE CORPORATE PROFITABILITY IN PROPERTY AND REAL ESTATE SECTOR LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2016

Oleh:

ROSALIA NUR INDRAYATI

13.1.02.02.0401

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M**
2. **Hery Purnomo, M.M**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rosalia Nur Indrayati
NPM	: 13.1.02.02.0401
Telepun/HP	: 085655027399
Alamat Surel (Email)	: rosaliaindra27@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016
Fakultas – Program Studi	: FE - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan, No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M	**Hery Purnomo, M.M**	**Rosalia Nur Indrayati**
NIDN. 0717066601	**NIDN. 0713076803**	**NPM: 13.1.02.02.0401**

ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Rosalia Nur Indrayati
13.1.02.02.0401
FE–Manajemen
Email: rosaliaindra27@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M.[1] Hery Purnomo, M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Suatu perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Keuntungan tersebut digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, untuk itu perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan dan kinerja keuangannya agar bisa digunakan untuk memprediksi masa depan dan menarik investor agar menanamkan investasi di perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Retun On Asset* perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini mengggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Asset* (Y). Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Populasi penelitian adalah 47 perusahaan, yang menjadi sampel penelitian adalah 26 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. DER dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa CR, DER, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset*.

I. Latar Belakang

Adanya laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi positif yang akan digunakan oleh manajer, investor, kreditur, dan pelanggan untuk dianalisis dan diperoleh data yang akan mendukung untuk mengambil keputusan selanjutnya.Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur yang berupa rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan

rasio profitabilitas. Analisis rasio ini digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam satu periode.Salah satu alat untuk indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets* (ROA) yangdimana keberadaannya untuk mengukur pengembalian suatu keuntungan yang dihasilkan perusahaan.Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Rasio likuiditas bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). Dalam perusahaan jasa, perusahaan membutuhkan pengelolaan modal secara lebih efisien, karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan jasa biasanya digunakan lebih dari separuh total aktivanya.

Rasio solvabilitas berkaitan dengan eksternal perusahaan, yakni seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Rasio ini dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini bermanfaat untuk mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki rasio utang relatif tinggi akan memiliki ekspektasi pengembalian yang juga lebih tinggi ketika perekonomian berada dalam keadaan normal, namun memiliki risiko kerugian ketika ekonomi mengalami penurunan. Oleh sebab itu, keputusan akan penggunaan utang mengharuskan perusahaan menyeimbangkan tingkat ekspektasi pengembalian yang lebih tinggi dengan risiko yang meningkat.

Rasio aktivitas dapat diukur dengan *total asset turnover* (TATO), yakni rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efisien dan intensif perusahaan menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar *rasio turnover* semakin baik, karena hal ini berarti perusahaan dapat memanfaatkan asetnya lebih optimal,

sehingga variabel ini digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari tahun ke tahun pertumbuhan bisnis property di Indonesia masih terus mengalami peningkatan meskipun sedikit mengalami pasang surut, akan tetapi tidak mengubah manajer perusahaan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Perkembangan bisnis property saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, dan perhotelan. Di samping itu, perkembangan sektor property juga dapat dilihat dari menjamurnya real estate di kota-kota besar. Para pelaku bisnis tetap optimis peluang bisnis property masih terbuka lebar. Keyakinan ini dilandasi oleh masih banyaknya wilayah bisnis property yang belum disentuh dan para usahawan masih mempunyai energi yang cukup untuk menggarap peluang tersebut.

Secara umum, bisnis property dianggap lebih aman daripada jenis investasi lainnya. Keuntungan berinvestasi di property yang paling menarik adalah memungkinkan untuk menggunakan uang orang lain untuk memulai berinvestasi. Dengan berinvestasi ke property, mempunyai kesempatan untuk mendapatkan hasil *return* investasi yang besar. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan variabel likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

II. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni data penelitian yang akan dianalisis berbentuk angka yang sifatnya bisa diukur. Untuk data penelitian bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor property dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun periode

2013-2016 dengan alamat website www.idx.co.id.

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasi, yakni suatu penelitian yang digunakan untuk menggungkapkan kondisi atau hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (Y) dan variabel yang mempengaruhi (vaiabel independen) adalah likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (X1), solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio* (X2), dan aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover* (X3).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 yakni berjumlah 47 perusahaan. Untuk metode penelitian yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaituharus memenuhi kriteria:

A. perusahaan sektor Property dan Real Estate yang etrdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016,
B. Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013-2016,
C. Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang selalu mendapatkan keuntungan selama periode 2013-2016,

Berdasarkan kriteria yang telah dibuat di atas,diperoleh 26 perusahaan yang menjadi sampel dalam peneltian ini.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

A. Uji asumsi klasik, yang terdiri dari:
   1. Uji normalitas,
   2. Uji multikolonieritas,
   3. Uji autokorelasi, dan
   4. Uji heteroskedastisitas,
B. Analisis regresi linier berganda,
C. Koefisien determinasi, dan
D. Uji hipotesis.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

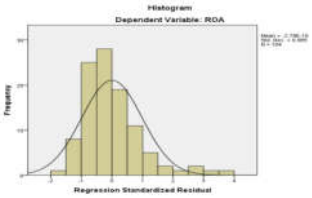

Gambar 1
Grafik Histogram

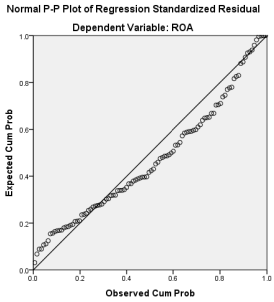

Gambar 2
Grafik *Probability Plot*

Berdasarkan gambar grafik histogram diketahui kurva berbentuk lonceng dan terbagi menjadi 2 sama besar dan grafik normal *probability plot* diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, lalu dari hasil uji *kolmogrov smirnov* diketahui tingkat sign lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		TOL	VIF
1	(Constant)		
	CR	.959	1.043
	DER	.938	1.067
	TATO	.976	1.025

Sumber: Data Sekunder Diolah

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerancevalue* atau *variance inflation factor* (VIF). Hasil dari uji VIF menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10 dan tolerance value > 0,1. Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai tolerance untuk variabel CR, DER, dan TATO semua berada diatas 0,1 dan nilai VIF semua variabel berada dibawah 10. Dengan demikian ketiga variabel independen (CR, DER, dan TATO) telah memenuhi asumsi multikolonieritas atau dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (ROA) selama periode penelitian.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi menurut Ghozali (2011:110) adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian ini diuji dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Dari tabel Model Summary diketahui DW = 2,167 dengan nilai DU = 1,7402 dan DL = 1,6217, maka dapat disimpulkan bahwa DW-test tidak dapat menolak H0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi negatif maupun positif, sehingga model regresi berada pada daerah yang diuji.

4. Uji Heteroskedastisitas

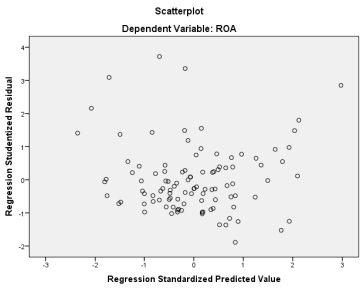

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot,* dengan dasar analisis jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedasisitas dan model regresi layak digunakan. Dari grafik *scatterplot*, diketahui titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nol (0) pada sumbu Y, dan tidak membentuk sutau pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dan hasil metode layak dilanjutkan ke persamaan regresi linier berganda.

B. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.227	1.543
	CR	-.001	.001
	DER	-2.415	1.033
	TATO	31.304	5.380

Sumber: data sekunder diolah

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda SPSS *for windows* versi 23 dengan model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Y = 3,227 – 0,001 X1 – 2,415 X2 + 31,304 X3

Dari persamaan di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstanta = 3,227. Jika variabel CR, DER, dan TATO sama dengan 0 atau tidak memiliki pengaruh sama sekali, maka ROA akan bernilai sebesar 3,227.
2. Koefisien CR = -0,001 bernilai negatif. Apabila variabel CR mengalami penambahan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER dan TATO bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,001 satuan, namun sebaliknya apabila variabel CR mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi variabel DER dan TATO bernilai tetap dan tidak berubah maka akan menaikkan nilai ROA sebesar 0,001 satuan.
3. Koefisien DER = -2,415 bernilai negatif. Apabila variabel DER mengalami penambahan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR dan TATO bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 2,415 satuan, namun sebaliknya apabila variabel DER mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel CR dan TATO bernilai tetap dan tidak berubah maka akan menaikkan nilai ROA sebesar 2,415 satuan.
4. Koefisien TATO = 31,304 bernilai positif. Apabila

variabel TATO mengalami penambahan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR dan DER bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan nilai ROA sebesar 31,304 satuan, namun sebaliknya apabila variabel TATO mengalami penurunan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel CR dan DER bernilai tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 31,304 satuan.

C. Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.516[a]	.266	.244

Sumber: data sekunder diolah

Dari hasil uji *Adjusted R Square* diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,244 atau 24,4% artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel terikat sebesar 24,4%, dan sisanya 75,6% dijelaskan oleh variabel lain.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)
   a. Variabel likuiditas/CR diperoleh nilai koefisien regresi negatif -0,661 dan nilai signifikansi sebesar 0,510 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Home dan Wachawicz (2009:323) yang menyatakan bahwa likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Artinya semakin besar dana yang ditempatkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendaptkan tambahan dana karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan.

b. Variabel solvabilitas/DER diperoleh nilai koefisien regresi negatif -2,338 dan nilai signifikansi sebesar 0,021< 0,05 sehingga Ha diterima. Hal ini berarti variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil sesuai dengan teori Fahmi (2014:73) yang menyatakan bahwa "*Debt to equity ratio*merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan seberapa besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka akan menurukan nilai ROA, sebaliknya apabila *debt to equity ratio* mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai ROA, karena pada saat DER rendah perusahaan tidak harus mennanggung beban bunga dan mnegurangi resiko *financial distress.* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2015) menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

c. Variabel aktivitas/TATO diperoleh nilai koefisien regresi positif 5,819 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, maka variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan jika rasio ini mengalami kenaikan maka akan meningkatkan profit perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori Fahmi (2014:80) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa jauh aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Semakin tinggi

TATO semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional perusahaan, sehingga menimbulkan tingkat profitabilitas perusahaan.Hasil penelitian ini didukung sejalan dengan penelitian Pramesti (2016) yang menyatakan bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Uji Simultan (Uji F)

Diperoleh nilai F hitung sebesar 12,081 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga secara simultan variabel CR, DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Secara parsial solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Secara parsial aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. Secara simultan likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan aktivitas (*total asset turnover*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan sektor

property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

IV. Daftar Pustaka

Afriyanti, Meilinda. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales, dan Size terhadap ROA (Return On Asset). (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009).*

Ambarwati, Novi Sagita. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.e-journal S1 Ak universitas Pendidikan Ganesha Vol 3 No. 1 tahun 2015.*

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Brigham dan Houtson. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1 (edisi II).* Jakarta: Salemba Empat.

Elfanika, Devy Siswyna Arpy. 2012. *Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, SIZE, dan DR terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Automotive dan Allied Products yang Terdaftar di BEI tahun 2006-2010).*

Fahmi, Irfan. 2013. *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama.Yogyakarta: STIE YKPN.

Home, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur. Dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edsi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Mahardika, P.A dan Marbun, D.P. 2016. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets.Jurnal Widyakala, Volume 3 Maret 2016.*

Ni Kadek V.C.D, Wayan Cipta, dan I Ketut Kriya. 2015. *Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA.e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen (Volume 3 Tahun 2015).*

Pramesti Dian, Anita Wijayanti, dan Siti Nurlaela. 2016. *Pengaruh*

Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional IENACO-2016.

Rahmawati, Fitri Linda. 2009. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009).* Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Negeri Malang.Vol. 2 No. 2 Tahun 2009.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Online), tersedia: http://www.ojk.go.id/id, diunduh 7 Juni 2017.

www.idx.co.id